

## PENGARUH KEGIATAN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA KUALITAS PESERTA DIDIK

Prili Zahara Amanda Putri<sup>✉1</sup>, Syahril<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

✉Korespondensi: Prili Zahara Amanda Putri

E-mail: [Prilizahara1@gmail.com](mailto:Prilizahara1@gmail.com)

Received: 20 Mei 2023

Accepted: 20 Juni 2023

Published: 30 Juni 2023

### ABSTRACT

Educational assessment is often associated with learning outcomes, although the concept of assessment has a very broad meaning. The purpose of this study was to see the level of impact of implementing learning assessments on the quality of students. The method used in this research is descriptive examination or also called qualitative. Educational evaluation is often associated with many factors, one of which is the quality of students. The impact of learning assessment programs can affect the quality of students. Seeing the various problems that arise in improving the quality of students, the learning assessment program is one that must be implemented properly. Therefore, it is necessary to evaluate learning. Learning assessment is said to be a program because in its implementation it includes many components such as teachers, students, infrastructure, so that it can run well a teacher must be able to manage all aspects of input well. Thus it is necessary to evaluate the learning program that has been running

**Keyword:** *Implementation of evaluation, Quality of students, Influence of Learning*

### ABSTRAK

Penilaian pendidikan sering dikaitkan dengan hasil belajar, meskipun konsep penilaian memiliki arti yang sangat luas. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat dampak pelaksanaan asesmen pembelajaran terhadap kualitas peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan deskriptif atau disebut juga kualitatif. Evaluasi pendidikan sering dikaitkan dengan banyak faktor, salah satunya adalah kualitas siswa. Dampak program penilaian pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas siswa. Melihat berbagai permasalahan yang muncul dalam meningkatkan kualitas peserta didik, maka program penilaian pembelajaran merupakan salah satu yang harus dilaksanakan dengan benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pembelajaran. Penilaian pembelajaran dikatakan sebagai program karena dalam pelaksanaannya mencakup banyak perihal seperti guru, siswa, sarana prasarana, agar dapat berjalan dengan baik seorang guru harus mampu mengelola semua aspek input dengan baik. Dengan demikian perlulah dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang telah berjalan.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan evaluasi, Kualitas peserta didik, Pengaruh Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran senantiasa menuju dengan hasil belajar, namun sebutan evaluasi mempunyai konotasi yang sangat luas. Tyler dia berkomentar kalau penilaian merupakan sesuatu proses penentuan sepanjang mana tujuan pembelajaran sudah tercapai. Pendidikan merupakan sesuatu proses ataupun aktivitas yang sistematis serta sistematis, dengan kedatangan langsung seseorang guru,

yang bertabiat interaktif serta komunikatif antara pendidik( pengajar) dengan partisipan didik, serta area buat memfasilitasi pendidikan partisipan didik di dalam serta di luar kelas.

Dengan ataupun tanpa kapasitas yang diresmikan. Oleh sebab itu, penerapan program pelatihan bisa dilihat dari bermacam sudut. Pemikiran tersebut antara lain pemikiran pemerintah selaku pembentuk keputusan, warga selaku pengguna serta pendidik tentang

keefektifan program, khasiatnya, serta keefektifannya, hasil serta akibat program, dll. Tetapi dari perspektif yang berbeda ini, kata kuncinya merupakan berharap berganti serta bertambah jadi lebih baik. Evaluasi pembelajaran senantiasa berhubungan dengan hasil belajar, tetapi sebutan evaluasi mempunyai konotasi yang sangat luas.

Bagi Stufflebeam, rumusan penilaian pembelajaran merupakan selaku berikut: “Penilaian pembelajaran merupakan proses mengenali, mengumpulkan serta sediakan data yang bermanfaat buat penilaian opsi pengambilan keputusan”. Bagi rumus ini, penilaian pedagogis merupakan proses mengenali, mengumpulkan, serta menyajikan data yang bermanfaat buat memastikan alternatif keputusan. Bagi Mugiadi dari Sudjana, program menarangkan kalau evaluasi merupakan upaya buat mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu program, aktivitas ataupun proyek.

Bagi rumus ini, penilaian pedagogis merupakan proses mengenali, mengumpulkan, serta menyajikan data yang bermanfaat dalam memastikan alternatif keputusan. Bagi Mugiadi dari Sudjana, program menarangkan kalau penilaian merupakan upaya buat menekuni sesuatu program, peristiwa ataupun proyek. Data ini bermanfaat buat pengambilan keputusan, tercantum mempromosikan program, tingkatkan kegiatan terpaut program, menonaktifkan ataupun memberitahukan ilham program ataupun kegiatan.

Buat penuhi harapan tersebut, pemantauan serta penilaian program wajib

objektif, andal, serta menciptakan laporan yang bermanfaat buat revisi serta pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem pembelajaran kerap berganti serta balance, banyak mata pelajaran yang tidak cocok dengan kurikulum, apa yang diajarkan, dll. Apalagi, kerap dikritik. Namun permasalahan sangat sungguh- sungguh dari sistem pembelajaran kita merupakan minimnya penalaran. Resiliensi ialah ketahanan psikologis orang buat mengalami tantangan serta kesusahan. Sedemikian rupa sehingga kerap terjalin pergantian dalam pembelajaran sebab minimnya data serta minimnya sistem standar buat data ini. Keberhasilan tujuan pendidikan bergantung gimana proses belajar mengajar berlangsung, sehingga guru butuh kreatif dalam memilah tata cara serta media pengajaran yang pas buat menggapai tujuan pendidikan. Dalam perihal ini, guru serta siswa butuh memakai teknologi buat melindungi proses pendidikan, sebab pendidikan terkadang sangat tergantung pada keahlian serta kreativitas teknologi.

Penilaian hasil belajar merupakan sesuatu proses ataupun aktivitas yang sistematis, berkesinambungan, serta merata buat mengelola, membenarkan, serta memastikan kualitas( nilai serta arti) pendidikan untuk komponen- komponen pendidikan yang berbeda- beda, bersumber pada pertimbangan serta kriteria tertentu, selaku wujud pertanggungjawaban guru. sembari belajar tampak. Evaluasi hasil belajar merupakan sesuatu proses ataupun aktivitas yang sistematis, berkesinambungan, serta merata dalam rangka pengumpulan serta

pengolahan data buat memperhitungkan keberhasilan proses pendidikan serta hasil belajar siswa.

Bagi Mugiadi dari Sudjana, program menarangkan kalau evaluasi merupakan upaya buat mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu program, aktivitas ataupun proyek. Data ini bermanfaat dalam pengambilan keputusan, tercantum tingkatan program, tingkatan aktivitas terpaut program, menonaktifkan ataupun memberitahukan gagasan program ataupun aktivitas. Penilaian merupakan aktivitas mengumpulkan data yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan serta dimensi sepanjang mana tujuan sudah dicapai.

Penilaian program merupakan sesuatu metode buat memastikan kinerja sesuatu program dengan metode menyamakan hasil yang dicapai dengan kriteria yang sudah diresmikan ataupun tujuan yang mau dicapai. Tayibnapis mendefinisikan evaluasi selaku kunci buat memperhitungkan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Tetapi, bagi Arikunta, penilaian merupakan rencana serta aktivitas yang disusun dengan teliti. Berhasilnya tujuan suatu pembelajaran bergantung gimana proses belajar mengajar berlangsung, hingga dari itu guru wajib kreatif dalam memilah tata cara serta media yang cocok dengan modul supaya tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam perihal ini, guru serta siswa butuh memakai teknologi buat melindungi proses pendidikan, sebab pendidikan terkadang sangat tergantung pada keahlian serta kreativitas teknologi. Penilaian hasil belajar

merupakan sesuatu proses ataupun aktivitas yang sistematis, berkesinambungan, serta merata buat mengelola, membenarkan, serta memastikan kualitas (nilai serta arti) pendidikan untuk komponen- komponen pendidikan yang berbeda- beda, bersumber pada pertimbangan serta kriteria tertentu, selaku wujud pertanggungjawaban guru. sembari belajar tampak.

Penilaian hasil belajar ialah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkesinambungan, dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Mugiadi dari Sudjana, program menjelaskan bahwa penilaian adalah upaya untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu program, kegiatan atau proyek. Informasi ini berguna dalam pengambilan keputusan, termasuk meningkatkan program, meningkatkan kegiatan terkait program, menonaktifkan atau menyebarluaskan gagasan tentang program atau kegiatan.

Evaluasi adalah kegiatan yang mengumpulkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan merupakan ukuran sejauh mana tujuan tercapai. Evaluasi program adalah suatu cara untuk menentukan kinerja suatu program dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan kriteria yang telah ditetapkan atau tujuan yang hendak dicapai. Tayibnapis mendefinisikan penilaian sebagai kunci untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Namun, menurut Arikunta,

evaluasi adalah rencana dan kegiatan yang disusun dengan cermat.

Bagi Tayibnapi, program adalah benih yang ditanam dengan harapan dapat tumbuh subur dan memberikan hasil yang baik. Evaluasi proses pembelajaran memiliki dua makna, yaitu evaluasi terhadap hasil belajar dan evaluasi terhadap keseluruhan program secara keseluruhan. Misalnya, jika kita memandang proses pembelajaran sebagai perjalanan menuju ke sebuah destinasi, maka evaluasi akan berperan sebagai peta dan kompas yang memberikan arahan dan menunjukkan lokasi. Namun, tak jarang kejadian-kejadian tak terduga menjadi penghambat perjalanan tersebut.

Kita mungkin akan bertemu dengan jalan buntu atau terpaksa harus berbelok dari rute semula. Namun, semua itu akan menjadi pelajaran berharga dan bahan evaluasi untuk keberhasilan pembelajaran program di masa depan. Melalui beberapa definisi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program memiliki arti sebagai tahapan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk menentukan keberhasilan dari suatu program. Seakanakan evaluasi program menjadi bangunan struktur pengetahuan atau kemampuan yang mampu mengetahui sejauh mana kegiatan yang direncanakan dapat dicapai. Namun, meskipun program evaluasi memiliki peranan penting, terdapat lima batasan pelatihan yang harus dipertimbangkan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian untuk kesempatan ini digunakan dengan

menggunakan pos penemuan plus bacaan di sekitar 20 jurnal yang diterbitkan di beberapa situs web dalam 5 tahun terakhir. Artikel diteliti dan ditelaah untuk keperluan penelitian sebagai catatan referensi ditambah sistem yang berkaitan dengan nomor, nomor hari, judul poin, cek, ilustrasi estimasi, cek alibi, cek metode, dan terakhir cek. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Untuk mendapatkan data yang valid, digunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian dalam bentuk kutipan, urutan kata. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau teks dan perilaku masyarakat yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan gambaran mendalam tentang perilaku berbicara, menulis, dan mengamati individu, kelompok, komunitas, atau organisasi. Penelitian kualitatif dilakukan dalam skala kecil secara berkelompok dengan orisinalitas, keunggulan, inovasi, permasalahan dan metode yang digunakan. Dan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan mencari jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif atau

penelitian kualitatif, khususnya penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara rinci masukan-masukan sosial tertentu. Prosedur penyelidikan insiden kualitatif yang digunakan sehubungan dengan Bagian Kerja Tim. Interpretasi sekunder, di sisi lain, adalah penjelasan agregat yang dipecah yang diterbitkan dalam artikel terpadu di jurnal dan buku.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran mempunyai kedudukan menyediakan sumber daya manusia agar perkembangannya sesuai dengan kebutuhan zaman. Dapat dilihat bahwa suatu pelajaran yang kualitasnya diukur dari kedudukannya berpartisipasi dalam pendidikan kehidupan berbangsa dan berbudaya bangsa, yaitu pembelajaran yang berhasil dalam membentuk generasi muda yang cerdas, cakap, berbudi pekerti, dan berbudi pekerti. Suyanto berkomentar bahwa untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi bangsa Indonesia, diperlukan inovasi yang cepat dalam dunia pembelajaran, dengan pembelajaran yang unggul dan berkualitas, dengan harapan mampu membawa kegembiraan bagi kebanggaan dan martabat bangsa di dunia ini. era globalisasi. peningkatan pembelajaran mengarah pada sekolah menjadi lembaga terdepan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dengan logika tersebut sekolah menjadi salah satu penentu kualitas pembelajaran di

Indonesia, atau dengan kata lain jika sekolah berkualitas memberikan kontribusi yang besar terhadap kualitas pembelajaran di Indonesia.

Dukungan, sosialisasi dan inovasi baru dalam penerapan penilaian pendidikan sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dinilai dengan baik dan meningkatkan kinerja sekolah dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik. Kegiatan pendidikan di sekolah sebagai tanda suatu muatan pengajaran tertentu dapat dikatakan diserap oleh siswa apabila mereka mengetahui bagaimana mengasosiasikan pengetahuan pribadinya, dalam hal ini pengetahuan pengetahuan pribadinya sendiri, dengan modul pelajaran yang dikomunikasikan, dan hal ini sangat mempengaruhi proses kesuksesan hasil belajar siswa.

Keberhasilan belajar itu dapat kita amati dari sepanjang mana mereka memahami modul yang diajarkan. Keberhasilan belajar siswa pula dipengaruhi oleh banyak perihai antara lain kedatangan, keaktifan, motivasi belajar serta penilaian pembelajaran yang dicoba oleh guru. Keberadaan penilaian belajar sangat dibutuhkan sepanjang masih terdapat aktivitas belajar mengajar. Dalam aktivitas belajar mengajar berlangsung proses pendidikan, evaluasi, serta penilaian dibutuhkan buat mengukur sepanjang mana keberhasilan guru dalam membagikan modul dan sepanjang mana siswa meresap modul yang disajikan.

Penilaian pendidikan ialah sesi yang butuh dicoba oleh guru buat memastikan mutu pendidikan, aktivitas ini kerap di sebut pula selaku refleksi proses pendidikan, sebab kita

hendak menciptakan kelebihan serta kekurangan dari proses pendidikan yang sudah dicoba. Didalam undang- undang Nomor. 41 tahun 2007 menimpa standar proses dinyatakan kalau“ penilaian proses pendidikan dicoba buat memastikan mutu pendidikan secara totalitas, mencakup sesi perencanaan proses pendidikan”.

Penilaian bisa mendesak siswa supaya jadi lebih aktif belajar secara terus menerus serta pula mendesak guru buat lebih tingkatan mutu proses pendidikan dan mendesak sekolah buat lebih tingkatan sarana serta mutu belajar siswa. Sehubungan dengan perihal tersebut, optimalisasi sistem penilaian mempunyai 2 arti, awal merupakan sistem penilaian yang membagikan data yang maksimal. Kedua merupakan khasiat yang dicapai dari penilaian. Khasiat yang utama dari penilaian merupakan tingkatan kualitas pendidikan serta berikutnya hendak terjalin kenaikan mutu pembelajaran.

Tiap aktivitas ataupun program yang dijalankan tidak senantiasa lembut tentu dicoba penilaian kembali buat menindaklanjuti apakah program tersebut berjalan cocok perencanaan ataupun tidak. Sehabis formulasi penilaian yang berikutnya diaplikasikan kembali buat memandang keberhasilan dari penilaian apakah berakibat terus menjadi baik ataupun terus menjadi menyusut. Ada pula aksi yang bisa kita jalani kala mengenali akibat penilaian, ialah:

1. Menghentikan program, perihal ini dicoba bila program tersebut tidak terdapat khasiatnya ataupun tidak terlaksana sebagaimana yg sudah diharapkan;

2. Merevisi program, perihal ini dicoba sebab terdapat bagian- bagian yang kurang cocok dengan harapan( ada kesalahan namun cuma sedikit);
3. Melanjutkan program, perihal ini dicoba sebab penerapan program menampilkan kalau seluruh suatu sudah berjalan cocok dengan harapan serta membagikan hasil yang berguna; dan
4. Memberitahukan program( melakukan program ditempat- tempat lain ataupun mengulangi lagi program dilain waktu), sebab program tersebut berlangsung sangat baik hingga sangat baik bila dilaksanakan lagi ditempat serta waktu lain.

Bagi Rossi dan Freeman, penilaian keefektifan adalah penilaian yang mengukur keberhasilan atau sejauh mana suatu program bertujuan untuk membuat seseorang menggantikannya di kemudian hari. Penilaian dampak juga dapat dilihat dalam definisi yang berbeda-beda, misalnya untuk US Environmental Protection Agency artinya penilaian dampak adalah suatu bentuk penilaian yang mengukur dampak suatu program dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan prediksi sebelumnya tentang apa yang akan terjadi. jika program saat ini tidak diikuti. Di sisi lain, Independent Evaluation Group (IEG) Bank Dunia mendefinisikan penilaian dampak sebagai penentuan sistematis dari dampak positif atau negatif yang diharapkan atau tidak diinginkan pada seseorang, dalam rumah tangga, organisasi, atau area sebagai akibat dari

suatu kegiatan program. atau proyek yang direncanakan sebelumnya.

Tujuan penilaian adalah untuk mengukur dampak jangka panjang setelah seseorang melakukan kegiatan program tertentu baik di rumah tangga, organisasi, maupun masyarakat secara luas. Dapatkan umpan balik untuk meningkatkan rancangan program atau kebijakan. Dalam bidang pembelajaran, dampak penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu sistem atau proses pendidikan yang telah diusahakan seseorang di sekolah atau lembaga tertentu, lebih fokus pada sejauh mana hasil yang dicapai di masyarakat.

Bagi Rossi dan Freeman, penilaian dampak adalah penilaian yang mengukur seberapa baik atau seberapa sukses suatu program dalam menggantikan seseorang di akhirat. Penilaian dampak juga dapat dilihat dari definisi yang berbeda, misalnya untuk Badan Perlindungan Lingkungan AS, ini berarti penilaian dampak adalah bentuk penilaian dampak dari suatu program dengan melaporkan hasil beserta perkiraan awal tentang apa yang akan terjadi di program. Situasi saat ini. program berakhir. Tidak tersedia. Di sisi lain, Independent Evaluation Group (IEG) Bank Dunia mendefinisikan penilaian dampak sebagai penentuan sistematis dari dampak positif atau negatif yang diharapkan atau tidak diinginkan seseorang dalam rumah tangga, organisasi, atau area sebagai akibat dari suatu kegiatan. sebuah program. atau proyek. Itu terjadi sebelumnya.

Efektivitas penilaian harus mengukur dampak jangka panjang dari orang-orang yang melakukan kegiatan program tertentu, baik di rumah maupun di sektor korporasi dan sosial pada umumnya. Dengan demikian, ini memberikan umpan balik untuk memperbaiki desain program atau kebijakan. Dalam bidang pembelajaran, penilaian dampak ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu sistem atau proses pembelajaran yang sedang diuji oleh seseorang di sekolah atau organisasi dan lebih fokus pada keberhasilan hasil di masyarakat.

Tingkat keberhasilan luaran ini mencakup beberapa faktor, baik dari segi sikap maupun penerapan pengetahuan di seluruh kurikulum. Kami berharap bahwa penilaian universal ini dapat memberikan masukan ke dalam program yang ada baik kekuatan maupun kelemahan ketika diterapkan dalam praktik. Dengan kata lain, penilaian ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas karena pembelajaran yang dinamis akan memberikan kesempatan kepada pengambil keputusan untuk meningkatkan program pendidikan berkelanjutan dan pada akhirnya mengarah pada alokasi anggaran yang lebih baik.

Tugas masing-masing guru dinilai secara jelas dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Anda mengatakan demikian karena salah satu tugas utama seorang guru, bukan hanya mengajar, adalah melakukan penilaian. Kegiatan pengajaran dan penilaian merupakan mata rantai yang sangat erat yang tidak dapat dipisahkan dari kedua kegiatan tersebut. Selain itu, guru perlu mengetahui misi dan nilai

penilaian. Akibatnya, guru dapat dengan mudah menggunakan untuk menghitung kegiatan pendidikan dalam pengembangan tujuan yang ditetapkan.

Keberhasilan tujuan pembelajaran tergantung dari bagaimana proses belajar mengajar berlangsung, sehingga guru harus kreatif dalam memilih proses dan metode yang cocok dengan modul untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengukur keefektifan proses pelatihan untuk meningkatkan pembelajaran, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap program pelatihan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas siswa, proses penilaian program merupakan salah satu faktor yang sangat penting, sehingga guru harus mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya. Dalam konteks ini, perlu dilakukan evaluasi program agar guru dapat melihat sejauh mana program tersebut telah berjalan. Kehadiran penilaian pembelajaran sangat penting jika ada kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat proses pembelajaran, pengujian, dan evaluasi yang mengukur seberapa baik guru mengkomunikasikan materi dan seberapa baik siswa menyerap materi yang disampaikan. Penilaian pembelajaran merupakan langkah yang harus dilakukan guru untuk menentukan kualitas pembelajaran, kegiatan ini sering

disebut refleksi proses pembelajaran, karena kita mengetahui kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. . di luar. Oleh karena itu, perlu adanya pengkajian yang mendalam terhadap kurikulum di sekolah. Kualitas seorang mahasiswa dipengaruhi oleh prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa tersebut pada periode tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Djuanda 2020)Asmartuti, Elka. 2022. "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." 5(1): 106–25.
- Djuanda, Isep. 2020. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process Dan Output)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 3(1): 37–53.
- Ekawati, Bibi. 2022. "Penerapan Evaluasi Model Kirkpatrick Terhadap Hasil Dan Dampak Pada Program Kursus Hantaran Di LKP Parcelia Jember." *Universitas Jember* 6(2): 161–66. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/view/34398%0Ahttps://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/download/34398/11891>.
- Fatonah, Umi. 2013. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99. <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/68%0Ahttp://moraref.kemenag.go.id/documents/article/97874782241969537>.
- Gunawan, Imam. 2011. "Evaluasi Program Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan* (1): 1–13.



- Hernawan, Asep Herry, Triana Lestari, and Endah Permatasari. 2021. "Juli 2021 | Hal 104- 111 Hernawan, Lestari, Permatasari: Studi Evaluasi Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Pada Resiliensi Akademik Mahasiswa 104." *EduHumaniora* 13(2): 104– 11. <https://repository.uir.ac.id/10713/1/168110190.pdf>.
- Hia, Ayu Rahmini, Dika Triatmaja, Riza Fauzi, and Siti Nur Aisah Solin. 2022. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukaramai." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2): 12175–80. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4394>.
- Junjunan, Burdan Ali. 2020. "Evaluasi Pembelajaran Nilai-Nilai Aneka Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Alumni Latsar CPNS." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(3): 946.
- Lazwardi, Dedi. 2017. "Implementasi Hasil Pakan Dn Produksi Berbagai Macam Ternak Unggas." *Jurnal Kependidikan pengolahan makanan ternak* VII(2).
- Mahirah, Beddu. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(2): 257–67.
- Mahrta, and Saidah Tunnoor. 2022. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin." *Widya Accarya* 13(1): 92–100.
- Maspupah Yazid, Siti Tami, and Santi Lisnawati. 2022. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Sman 5 Bogor." *Inspiratif Pendidikan* 11(2): 530–43.
- Mawati, Arin Tentrem, Hanafiah, and Opan Arifudin. 2023. "Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Primar Edu* 1(1): 69–82. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/316/89>.
- Nuriyah, Nunung. 2014. "Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori." *Jurnal Edueksos* 3(1): 73–86.
- Raharjo, Sabar Budi. 2013. "Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 16(2): 511–32.
- Rezki, Istighfaris. 2022. "Jurnal Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 8 No.1 November Tahun 2022* 8(1): 62–65.
- Sodik, Mohamad, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N. Hani Herlina. 2019. "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1): 97.
- Suardipa, I Putu, and Kadek Hengki Primayana. 2020. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Widyacarya* 4(2): 88–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>.
- Suhartingsih. 2012. "Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar Diterbitkan Oleh :". *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 1(2): 131–42.